

## RINGKASAN

**AULIA ELFRIEDA.** Pengukuran Kinerja Keuangan dengan Analisis Rasio Perusahaan Daerah Air Minum Bojonegoro (Measurement of Financial Performance with Ratio Analysis of Perusahaan Daerah Air Minum Bojonegoro). Dibimbing oleh Eka Merdekawati, SE, M.Ak

Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Bojonegoro merupakan suatu perusahaan dibawah naungan BUMD (Badan Usaha Milik Daerah) yang tergolong dalam perusahaan manufaktur, yaitu perusahaan yang mengolah bahan mentah hingga siap dipakai oleh pelanggan. Perusahaan ini didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 003/KPTS/CK/1982 tanggal 20 Januari 1982, dan mulai beroperasi pada 29 Desember 1990 hingga saat ini.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Bojonegoro berlokasi di Jalan Rajekwesi No. 11, Klangan, Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Laporan Akhir ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Bojonegoro sehingga nantinya dapat diketahui kelemahan dan kelebihan yang dimiliki perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan periode yang akan datang. Metode analisis yang digunakan adalah analisis rasio keuangan berdasarkan Kepmendagri No. 47 Tahun 1999 yang meliputi analisis likuiditas, analisis solvabilitas, analisis profitabilitas dan analisis aktivitas. Kajian dalam laporan akhir ini adalah laporan keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kinerja PDAM Kabupaten Bojonegoro selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 adalah dalam kondisi sehat, dari segi likuiditas perusahaan dapat dikatakan likuid, dari segi solvabilitas perusahaan juga dapat dikatakan baik karena tidak ketergantungan dengan utang, dari segi profitabilitas juga baik karena selama tiga tahun tersebut perusahaan mampu menghasilkan laba yang terus meningkat dan meminimalkan bebannya, dan pada segi aktivitas perusahaan juga dikatakan baik karena perusahaan dapat mengelola piutangnya dengan baik dan mengelola keseluruhan assetnya dengan baik pula dalam menghasilkan penjualan yang terus meningkat. Dari keseluruhan rasio tersebut kemudian didapatkan nilai kategori "Baik" berdasarkan standar penilaian BUMD yaitu berpedoman kepada Kepmendagri No. 47 Tahun 1999.

Kata Kunci : Analisis Rasio, Kinerja Keuangan